

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan penatalaksanaan fisioterapi pada pasien Bell's palsy (Tn. S) selama 4 kali sesi di RS Bhayangkara Brimob, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan yang dilakukan pada pasien meliputi Skala Ugo Fisch untuk fungsi motorik, Facial Disability Index (FDI) untuk tingkat disabilitas, serta Visual Analog Scale (VAS) untuk mengukur intensitas nyeri pasien.
- b. Problematika yang ditemukan pada pasien adanya kelemahan otot-otot wajah sisi kanan yang menyebabkan asimetri serta kesulitan dalam melakukan ekspresi wajah, seperti menutup mata, tersenyum, dan menggerakkan bibir. Hal ini juga berdampak pada aktivitas fungsional seperti gangguan saat berkumur dan minum.
- c. Penatalaksanaan fisioterapi dengan memberikan intervensi *heating therapy* berupa *Microwave Diathermy* (MWD) dan *Infrared* (IR), serta *facial exercise* berupa *mirror exercise* terbukti memberikan efek positif terhadap peningkatan kemampuan fungsional wajah.
- d. Berdasarkan intervensi tersebut, hasil evaluasi akhir menunjukkan peningkatan fungsi otot wajah dengan kenaikan skor Skala Ugo Fisch serta peningkatan skor FDI. Sementara itu, nilai VAS yang tetap stabil menunjukkan tidak adanya keluhan nyeri selama 4 kali sesi terapi di RS Bhayangkara Brimob.

5.2 Saran

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan alat bantu seperti logbook harian atau meminta dokumentasi video latihan mandiri pasien saat berlatih di rumah. Hal ini bertujuan untuk memastikan frekuensi dan ketepatan gerakan pasien tetap benar di luar jam terapi.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memberikan edukasi yang lebih mendalam serta melakukan pencatatan harian mengenai kepatuhan pasien dalam menghindari paparan kipas angin langsung dan angin kencang saat bepergian, supaya mendapatkan data perkembangan yang lebih objektif.